ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN GARMEN DAN TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) DI MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Oleh:

Falak Hikmatyar

No. Mahasiswa: 20312532

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN GARMEN DAN TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) DI MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Oleh:
Nama: Falak Himatyar
No. Mahasiswa: 20312532

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falak Hikmatyar

No. Mahasiswa : 20312532

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini saya menyatakan bahwa pada skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam proses menyusun skripsi juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh peneliti lain. Apabila suatu saat nanti terbutkti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Yogyakarta, 22 Agusutus 2024

Peneliti,



Falak Hikmatyar

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN GARMEN DAN TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) DI MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Falak Himatyar
No. Mahasiswa: 20312532

Telah Disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing,
Pada Tanggal 20 Agustus 2024
Dosen Pembimbing



Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA, Asean CPA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Al Baqarah: 286)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S Al Insyirah: 5-6)

"Barangsiapa belum pernah merasakan pahitnya menuntut ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya."

(Imam Syafi'i)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang sudah melimpahkan beragam kenikmatan, kesehatan, waktu, serta karunia-nya. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah yang begitu gelap akan pengetahuan menuju ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Sehingga, dengan itu penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Penelitian dengan judul "**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN GARMEN DAN TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) DI MASA PANDEMI COVID-19**", ini disusun oleh peneliti dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana akuntansi (S.Ak) di program studi akuntansi, fakultas bisnis dan ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Perjalanan penulis dalam menempuh studi dan menyusun penelitian ini tidak terlepas dari doa, bantuan, dukungan serta semangat dari berbagai pihak yang senantiasa selalu berada disisi peneliti baik dalam berbaagai bentuk. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Noor Aisyah dan Bapak Ilham Masruri selaku kedua orang tua peneliti, terima kasih sudah selalu mendukung dan mempercayai setiap langkah yang ditempuh oleh peneliti. Terima kasih untuk kasih sayang, cinta, doa, kerja keras, dukungan, serta nasihatnya. Semoga Ibu dan bapak diberi kesehatan, umur

panjang, dan rezeki lancar yang barokah sampai merasakan dan melihat kesuksesan anaknya.

2. Mbak Tita, Mbak Seli, Vian, Keisha dan Amira selaku saudara kandung peneliti, terimakaish atas kebersamaan selama ini, yang selalu memberi dukungan dan masukan sehingga peneliti dapat berproses sampai sekarang. Semoga diberikan kesehatan, umur panjang yang barokah dan bisa membanggakan kedua orang tua kita.

3. Keluarga besar peneliti dan saudara-saudara peneliti terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan.

4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan universitas.

5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan fakultas.

6. Ibu Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi peneliti. Terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, ilmu, dan nasihat yang telah bapak berikan. Terima kasih atas waktu yang selalu bapak luangkan untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti tidak sanggup membalas semua kebaikan bapak, Semoga Allah SWT melindungi dan memberikan kesehatan kepada Ibu Abriyani dan keluarga. beserta seluruh dosen dan jajaran program studi akuntansi.

7. CGI, yang terdiri dari Nilta Rachmawati, Fachmita Amalia, Mutia Pratiwi, Dinda Fanessa, Varrin Aulya, M Dito, Tripta Tranggana, Fadhulrrahman, Vito Bagus, dan Ihsan Rizqi selaku teman dekat peneliti yang selalu senantiasa membersamai dan menyemangati peneliti selama proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

8. Grup Gaje, yang terdiri dari Yoga Radhyatama, Wahid Nur Ihsanudin, Givenchy Kamal Liandi, Niken Ayu Larasati, Yudhea Putra Ramadhan, Atika Zulfa Nur Fatina, Bintang Frimansyah, Shafa Aulia Nur Rahma dan Ratih Nur Afifah selaku teman dekat sedari SMP peneliti yang selalu senantiasa

membersamai dan menyemangati peneliti selama proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

9. Warga Wedangan, yang terdiri dari M. Fajri Ramadhan, Erlin Nur Jannah, Raihan Syaid, Zuhri Sukro, Yoga Salim, Irvan Aditya dan Ramadhan Firdaus selaku teman dekat peneliti yang selalu senantiasa membersamai dan menyemangati peneliti selama proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

10. Ghalib Iman Sembada, Lutpi Fatus dan Mauludin Ihsan (Pace) Terima kasih sudah membantu, dan mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

11. Paguyuban Jogja, yang terdiri dari Pria Hasan, Laufin Zulfikar, Aziz Moreno, Rifqian Izza, Mukti Akhyar dan yang belum bisa disebutkan disini. Selaku teman teman dari alumni SMA Budi Utomo yang selalu senantiasa membersamai dan menyemangati peneliti selama proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

12. Keluarga Kontraan, yang terdiri dari M. Dito, Gilang Adam, Aden Ichwanulloh, Ipoel Utama dan Deni Zarkasyi (Pa'e) selaku teman serumah peneliti yang selalu senantiasa membersamai dan menyemangati peneliti selama proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

13. Warga Basecamp Semarang, yang terdiri dari Yakla Ib'na Sinna Fakturrrobbi, David Fakih, Amar Ma'ruf, Kurnia Narulloh dan Dealis Fakih selaku teman berkelana dari semarang peneliti yang selalu senantiasa membersamai dan menyemangati peneliti selama proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

14. Hayufoto.bdg, yang terdiri dari Alfin, Iqbal, Boy, Tsabit dan Aziz Mulyana yang telah memberikan banyak pengalaman kepada peneliti.

15. Jogjagrapher, yang terdiri dari Mas Radit, Mas Septian, Mas Yudi, Mas Aidil, Mas Hadit dan teman teman yang ada didalam grup Jogjagrapher yang selalu senantiasa membersamai dan menyemangati peneliti selama proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

16. Sobat Shanjaya, yang terdiri dari Iqbal, Edo, Ricok, Bagas, Burhan dan teman teman yang ada didalam grup Sobat Shanjaya ang selalu senantiasa membersamai dan menyemangati peneliti selama proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

17. Cak Fakih, Teman Kos Pak Slamet, Alvino, Ferdy, Yuda, Huda, Atio, Syafiq, Varo, Reza, Owen, Akbar, Azmy, Saddam, Rere, Alep, Regitami, Rindeng, Isol, Rijal, Manziz, Sari, Danis, Sultan, Fulvian, Farly, Syamil, Bang Icol, Deden, Rumi, Yusril dan teman teman peneliti yang belum tertulis disini yang telah mendoakan dan memberi semangat kepada peneliti.
18. Selaras Radiator yang telah memberikan banyak pengalaman kepada peneliti.
19. Keluarga Besar Kelompok Manukan yang telah memberikan banyak pengalaman kepada peneliti.
20. Keluarga Besar Kelompok Widoro Baru yang telah memberikan banyak pengalaman kepada peneliti.
21. Serta masih banyak pihak-pihak yang hadir di setiap bagian kehidupan peneliti dengan membersamai, membantu, hingga menasehati peneliti. Terima kasih sebanyak-banyak dan sebesar-besar nya atas ketulusan dan doa-doa serta menjadi bagian dari kehidupan peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa sebagai manusia tentu tidak luput dari kesalahan maka peneliti sangat mengharapkan kritik maupun saran dari pembaca sehingga dapat membangun dan membawa manfaat bagi semua bagian dari skripsi Aamiin YRA.

Billahitaufiq wal hidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Peneliti,

(Falak Hikmatyar)

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

2.1 Landasan Teori 10

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*) 10

2.1.2 Teori Sinyal (Signalling Theory) 11

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan 11

2.1.4 Likuiditas 12

2.1.5 Solvabilitas 13

2.1.6 Profitabilitas 14

2.1.7 Nilai Perusahaan 14

2.2 Penelitian Terdahulu 15

2.3 Pengembangan Hipotesis 23

2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 23

2.3.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 24

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Selama Masa Pandemi Covid-19 25

2.4 Kerangka Penelitian 27

BAB III METODE PENELITIAN 28

3.1 Populasi dan Sampel 28

3.2 Sumber Data 28

3.3 Pengukuran Variabel 29

3.3.1 Variabel Dependen 29

3.3.2 Variabel Independen 30

3.4 Metode Analisis Data 31

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 31
3.4.2 Uji Asumsi Klasik 32
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 38
4.1 Hasil Pengumpulan Data 38
4.2 Analisis Statistik Deskriptif 39
4.3 Uji Asumsi Klasik 41
4.3.1 Uji Normalitas 41
4.3.2 Uji Multikolineritas 42
4.3.3 Uji Heterokedasitas 43
4.3.4 Uji Autokorelasi 44
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda 44
4.5 Uji Koefisien Determinasi (R2) 46
4.6 Uji Kelayakan Model (Uji F) 46
4.7 Uji Hipotesis (t) 47
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian 49
4.8.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Garment dan Tekstil selama pandemi Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 49
4.8.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Garment dan Tekstil selama pandemi Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 50
4.8.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Garment dan Tekstil selama pandemi Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 54
5.1 Kesimpulan 54
5.2 Keterbatasan Penelitian 54
5.3 Saran 54
5.4 Implikasi Penelitian 55
Daftar Pustaka 56
LAMPIRAN 61
1. Lampiran Sample Perusahaan 61

2. Lampiran Nilai Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book value (PBV) 61
3. Lampiran Analisis Deskriptif 63
4. Lampiran Uji Normalitas 64
5. Lampiran Uji Multikolineritas 64
6. Lampiran Uji Heterokedasitas 65
7. Lampiran Uji Autokorelasi 65
8. Lampiran Analisis regresi Linier 65
9. Lampiran Uji Koefisien Determinasi 66
10. Lampiran Uji Kelayakan Model (Uji F) 66
11. Lampiran Uji Hipotesis 66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 15

Tabel 4. 1 Pengumpulan Data 38
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif 39
Tabel 4. 3.1 Uji Normalitas 41
Tabel 4. 4 Uji Koefisien Determinasi 46
Tabel 4. 5 Uji Kelayakan Model (Uji F) 47
Tabel 4. 7 Uji Hipotesis (t) 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 4 Kerangka Penelitian 47
Gambar 4. 3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas 47

ABSTRAK

Virus Covid-19 pertama kali ditemukan pada tanggal 2 Maret tahun 2020 di Indonesia yang mempengaruhi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap rasio keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2018 hingga 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memengaruhi nilai perusahaan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan manufaktur subsektor garment dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2022.dimana metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id.* Teknik analisis yang digunakan statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa selama pandemi Covid-19 pada tahun 2020 - 2022. Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas dan solvabilitas perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan garment dan tekstil di Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The Covid-19 virus was first discovered on March 2, 2020 in Indonesia which affected the Indonesian economy. Therefore, this study aims to determine whether the Covid-19 pandemic affects the financial ratios of manufacturing companies listed on the IDX from 2020 to 2022. The purpose of this study is to determine how profitability, liquidity, and solvency affect firm value before and during the Covid-19 pandemic. The samples used in this study amounted to 20 manufacturing companies in the garment and textile subsectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the Covid-19 pandemic in 2020-2022. where the method used for sampling is purposive sampling. The data collection technique uses documentation from financial reports published on the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. The analysis technique used descriptive statistics. This study uses the classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, F test and t test using the SPSS program. Based on the results of the analysis and testing in this study, it can be concluded that during the Covid-19 pandemic in 2020 - 2022. Company profitability has no effect on firm value. While the liquidity and solvency of the company affect the value of the company in garment and textile companies in Indonesia.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Solvency, Firm Value*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019 lalu dunia ini dihadapkan dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang menjadikan segala aktivitas masyarakat menjadi terhambat dan terbatas. Menurut *WHO (World Health Organization)* pandemi Covid-19 atau yang biasa disebut dengan virus Corona adalah sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Pandemi Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Di Indonesia sendiri, virus Covid-19 pertama kali ditemukan pada tanggal 2 Maret tahun 2020 di Kota Depok, Jawa Barat yang telah menjangkiti dua warga di daerah tersebut. Kedua warga di Kota Depok tersebut diduga terjangkit virus Covid-19 dikarenakan melakukan kontak dengan warga Jepang yang datang ke Indonesia. Karena penyebaran virus ini melalui udara, maka dari itu virus Corona ini cepat menyebar ke seluruh dunia. Dan oleh karenanya, untuk mencegah pesatnya penyebaran virus Covid-19 2 ini, pemerintah melakukan berbagai aksi dan kebijakan yang dapat melindungi masyarakat, seperti adanya *lockdown*, menutup tempat-tempat yang ramai, *work from home*, menerapkan social distancing dan mengingatkan masyarakat agar selalu menjaga kebersihan dan memakai masker dimanapun berada.

Selain mempengaruhi kesehatan, pandemi Covid-19 ini juga mempengaruhi banyak aspek kehidupan, seperti pendidikan, ibadah, dan tentu

saja faktor ekonomi. Banyak perusahaan yang terdampak dan mengalami kerugian akibat terjadinya pandemi Covid-19 termasuk perusahaan-perusahaan yang bekerja dalam bidang garment. Perusahaan garment adalah perusahaan yang bergerak dalam industri garmen atau pakaian, yang meliputi desain, produksi, dan penjualan pakaian atau tekstil. Perusahaan garmen dapat memproduksi berbagai jenis pakaian, termasuk pakaian siap pakai, pakaian olahraga, pakaian kerja, pakaian kasual, dan lain-lain. Perusahaan Garment merupakan subsektor dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan industri yang mengoperasikan mesin, tenaga dan peralatan kerja dalam suatu medium proses untuk mengolah bahan baku, suku cadang dan komponen lain kemudian diproduksi menjadi barang jadi sehingga memiliki nilai jual. Perusahaan manufaktur dibagi menjadi 3 sektor yakni sektor industri, sektor barang konsumsi, dan sektor industri dan kimia. Dalam sektor industri manufaktur terdapat 6 subsektor yakni subsektor mesin & alat berat, subsektor otomotif, subsektor tekstil & garment, subsektor alas kaki, subsektor kabel, dan subsektor elektronika. Perusahaan garment dan tekstil dapat memproduksi pakaian untuk konsumen langsung atau mungkin berfokus pada kontrak pembuatan pakaian untuk merek lain.

Pandemi Covid-19 yang meningkatkan persaingan antar perusahaan, baik domestik maupun internasional, memperburuk situasi global (di seluruh dunia). Dunia kerja semakin rumit dan tingkat kerja sama antar bisnis semakin menipis. Hanya perusahaan yang berhasil bersaing

di dunia bisnis dan mempertahankan pertumbuhan yang akan bertahan di tengah pandemi global saat ini.

Nilai sebuah perusahaan dapat menjadi ukuran keberhasilannya. *Price to Book Value* (PBV) dapat digunakan sebagai ukuran untuk menentukan nilai suatu perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi mencerminkan penilaian atau ekspektasi investor terhadap perusahaan, sehingga semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV) maka menandakan bahwa semakin bagus pula prospek perusahaan dalam pandangan investor (Prihadi, 2012). Tingkat keberhasilan suatu perusahaan bisa dinilai dengan memeriksa kinerja keuangan melalui rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets*. *Return on Assets* (ROA) adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset yang dimilikinya. ROA mengukur kemampuan perusahaan berdasarkan pendapatan masa lalu untuk digunakan di masa depan atau periode berikutnya. Semakin tinggi ROA perusahaan, semakin banyak pula laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan (Iman et al., 2021)

Rasio likuiditas adalah rasio kedua yang dipakai pada penelitian ini dan akan diproksikan dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* (CR) adalah salah satu rasio likuiditas yang dipakai untuk mengevaluasi posisi likuiditas suatu

perusahaan dengan memanfaatkan perbandingan antara *current assets* dan *current liabilities*. *Current Ratio* dapat dipakai untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menuntaskan kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Apabila nilai *Current Ratio* meningkat, maka kapasitas perusahaan untuk melunasi tagihan- tagihannya juga semakin besar (Sutrisno, 2000).

Rasio solvabilitas adalah rasio terakhir yang dipakai pada penelitian ini dan akan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi untuk mengukur rasio solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutangnya dengan menggunakan modal dari ekuitas jangka panjang maupun jangka pendek(Iman et al., 2021). DER dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dengan memanfaatkan perbandingan antara *total liabilities* dengan *total equity*.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Yehezkiel Rivaldo Tarigan dan Lorina Siregar Sudjiman (2021) yang meneliti terkait Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Porselen dan Kaca. Dalam penelitian ini mengganti variabel dependen menjadi nilai perusahaan dan meneliti pada perusahaan manufaktur subsektor garment dan tekstil selama pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2022.

Munculnya pandemi Covid-19 telah membuat banyak orang mengubah kebiasaan belanja mereka. Berkaitan dengan kekhawatiran terhadap kesehatan, banyak orang lebih memilih untuk membeli obat-obatan dan

vitamin untuk menjaga kesehatan dan juga meningkatkan daya tahan tubuh. Akibatnya, minat untuk membeli pakaian menurun, karena fokus utama beralih pada kebutuhan kesehatan. Selain itu, meskipun belanja online menjadi alternatif untuk menghindari kerumunan di toko fisik, banyak orang juga berusaha mengurangi belanja online untuk meminimalkan pengeluaran karena pandemi Covid - 19 membuat perputaran ekonomi tidak stabil.

Pandemi Covid-19 tidak hanya mengubah kebiasaan belanja, tetapi juga berdampak pada ekonomi dan dunia kerja. Banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan, yang menyebabkan pengurangan jumlah lowongan pekerjaan dan gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK). Situasi ini membuat banyak orang harus berhemat dan lebih bijaksana dalam mengatur pengeluaran mereka. Kebutuhan akan pengeluaran yang lebih esensial semakin mendesak, sehingga orang cenderung memprioritaskan pembelian obat-obatan dan vitamin untuk menjaga kesehatan, daripada membelanjakan uang untuk barang-barang yang dianggap tidak terlalu penting, seperti pakaian. Ketidakpastian ekonomi dan kekhawatiran akan masa depan juga mendorong masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam pengeluaran, dengan berfokus pada kebutuhan dasar yang mendukung kesejahteraan mereka selama masa sulit ini.

Akibatnya industri tekstil dan produk tekstil mengalami dampak yang cukup signifikan akibat pandemi Covid-19. Pada kuartal pertama tahun 2020, laju pertumbuhan industri ini turun menjadi -1,24%. Selain itu, ekspor produk tekstil juga mengalami penurunan drastis sebesar 14,2%, dengan nilai ekspor

menurun menjadi USD 3,77 miliar dalam periode Januari hingga April 2020. Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita, menyatakan bahwa tingkat utilisasi produksi di industri tekstil dan produk tekstil juga mengalami penurunan sebesar 30%.

Selain itu, Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) melaporkan bahwa kondisi industri tekstil dan produk tekstil sangat mengkhawatirkan selama pandemi Covid-19. Ketua Umum API, Jemmy Kartiwa Sastraatmaja, menjelaskan bahwa 80% tenaga kerja di industri tekstil dan produk tekstil, atau sekitar 2,1 juta pekerja, telah dirumahkan. Angka ini terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah kasus Covid-19. Sebagai tambahan informasi, data dari Kementerian Tenaga Kerja pada 20 April 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 2.084.593 pekerja dari 116.370 perusahaan telah dirumahkan atau mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat dampak pandemi Corona. Hal ini menunjukkan beratnya tekanan yang dihadapi oleh industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia selama masa pandemi. (sindonews.com)**.**

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis tentang **Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Di Masa Pandemi Covid 19.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Garmen dan Tekstil selama pandemi Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Garment dan Tekstil selama pandemi Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Garment dan Tekstil selama pandemi Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, mengidentifikasi, dan menganalisis Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Garment dan Tekstil selama pandemi Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui, mengidentifikasi, dan menganalisis Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Garment dan Tekstil selama pandemi Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui, mengidentifikasi, dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Garment dan Tekstil selama pandemi Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis dan Peneliti

   Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana Strata 1 (S1) di Universitas Islam Yogyakarta, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya.

2. Bagi Investor

   Diharapkan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan selanjutnya mengubah penilaian bahwa profit adalah indikator utama. Dapat membawa organisasi menjadi lebih baik khususnya pada perusahaan sektor Garment dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta menjadi informasi dan pembelajaran dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi jika terjadi wabah pandemi di lain waktu.

3. Bagi Perusahaan

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi, pertimbangan, masukan, serta analisa bagi perusahaan di masa

mendatang dalam menghadapi terjadi wabah seperti pandemi di lain waktu.

4. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi, acuan dasar dan pembanding untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan variabel-variabel yang sama dengan penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Banyak masalah dalam teori perusahaan saat ini bisa dianggap sebagai contoh khusus dari teori hubungan keagenan, yang telah dibahas dalam literatur yang semakin berkembang. Meskipun literatur ini berkembang terpisah dari literatur mengenai hak milik, keduanya menghadapi masalah yang mirip dan sebenarnya saling melengkapi satu sama lain (Michel C. Jensen & William H. Meckling, 1976).

Teori agensi adalah konsep yang menggambarkan hubungan antara prinsipal, yaitu pemegang saham atau pemilik perusahaan, dan manajemen atau agen yang diangkat untuk menjalankan perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa prinsipal dan agen memiliki peran yang terpisah dan berbeda dalam pengelolaan perusahaan

Penelitian ini menegaskan bahwa teori agensi berfungsi sebagai landasan dalam praktik bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan kepada para pemilik saham. Teori ini juga berhubungan dengan bagaimana agen cenderung bertindak demi kepentingan pribadi mereka sendiri, bukan kepentingan para pemegang saham, dalam proses pengambilan keputusan.

2.1.2 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal *(Signaling Theory)* melibatkan dua pihak yang memiliki akses informasi yang berbeda, baik itu individu maupun badan/organisasi. Dalam teori ini pihak pengirim akan mengirim informasi pada penerima, namun pihak pengirim dapat memilih ingin mengirimkan informasi apa dan dengan cara apa kepada penerima. Penerima informasi juga memiliki kebebasan untuk menafsirkan informasi tersebut sesuai dengan keinginannya. Seperti teori agensi, masalah sinyal timbul karena adanya ketidakseimbangan informasi, terutama antara manajemen dan para pemangku kepentingan seperti investor (Santania & Jonnardi, 2020).

Jika investor menangkap dan merespons positif terhadap informasi yang diberikan, mereka mungkin tertarik untuk membeli saham perusahaan, yang dapat mengakibatkan kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika investor menafsirkan dan merespons negatif, itu bisa mengakibatkan penurunan harga saham dan nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

Perusahaan menggunakan metode analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi performa keseluruhan perusahaan. Tujuan proses analisis keuangan adalah menilai performa internal perusahaan serta membandingkannya dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama. Melakukan analisis laporan keuangan sangat penting karena memungkinkan perusahaan mengevaluasi stabilitas keuangan, mengukur laba rugi, dan memantau perkembangan perusahaan untuk menilai efektivitasnya. Analisis

laporan keuangan tidak hanya bermanfaat bagi pihak internal perusahaan, tetapi juga penting bagi pihak eksternal seperti kreditor, investor, dan stakeholder lainnya.

Laporan keuangan merupakan sebuah dokumen yang menyajikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan sebuah perusahaan. Informasi ini dapat digunakan untuk memprediksi masa depan perusahaan dan menilai risiko kebangkrutan. Investor memanfaatkan informasi dalam laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi. Laporan keuangan yang baik dapat menarik investor untuk meningkatkan investasi atau menjalin kerjasama dengan perusahaan. Di sisi lain, informasi yang buruk dapat mendorong investor untuk menjual saham mereka dan mencari peluang lain. Investor menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk memilih antara membeli, menjual, atau mempertahankan investasi mereka. Ketika mendengar kabar baik atau buruk tentang sebuah perusahaan, investor dapat langsung bereaksi atau menunggu perkembangan selanjutnya sebelum mengambil keputusan.

2.1.4 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk secara tepat waktu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Evaluasi likuiditas berguna untuk menilai seberapa baik perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, fokus pada aset lancar dan hutang lancar dalam neraca menjadi penting dalam mengukur likuiditas perusahaan.

(Habil & Laily, 2023) Rasio likuiditas dapat dihitung dengan beberapa cara, seperti *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, dan Cash Turnover Ratio*.

Pada penelitian ini, *Current Ratio* (CR) akan digunakan sebagai proksi dari rasio likuiditas oleh peneliti. *Current Ratio* (CR) dapat menilai posisi likuiditas suatu perusahaan dengan membandingkan *current assets* dengan *current liabilities,* jadi semakin tinggi nilai CR di suatu perusahaan maka hal tersebut menandakan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

2.1.5 Solvabilitas

Solvabilitas atau *leverage* adalah indikator yang menilai sejauh mana perusahaan menggunakan pinjaman atau sumber dana dari luar. Tingkat penggunaan utang yang berlebihan dapat mengancam keberlangsungan perusahaan, karena dapat mengarahkan perusahaan ke dalam kondisi *leverage* yang ekstrem, di mana perusahaan terjerat dalam beban utang yang tinggi dan sulit untuk mengurangi tingkat utang tersebut (Jamiah & Hadi, 2023). Rasio solvabilitas membandingkan antara modal yang diberikan oleh pemilik dan modal yang dipinjam dari kreditur perusahaan. Rasio ini dapat diukur melalui beberapa metode, termasuk *Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt Ratio, dan Time Interest Earned Ratio*.

Dalam penelitian ini, *Debt to Equity Ratio* (DER) akan digunakan sebagai proksi dari rasio solvabilitas oleh peneliti. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat mengukur nilai investasi yang ada pada suatu perusahaan dan juga menilai posisi keuangan perusahaan tersebut.

2.1.6 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditujukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Jamiah & Hadi, 2023).

Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menciptakan nilai dan keuntungan bagi pemegang saham. Beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan meliputi *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Return on Investment*. Dalam konteks penelitian ini, *Return on Assets* (ROA) dipilih sebagai indikator utama untuk mengukur profitabilitas oleh peneliti. ROA memberikan gambaran tentang kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Dengan demikian, semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, semakin besar potensi keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

2.1.7 Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan merupakan hasil dari perkembangan yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut dalam jangka waktu tertentu, mencakup periode sejak perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini. Nilai ini menunjukan tingkat kepercayaan dan pandangan masyarakat terhadap perusahaan berdasarkan kinerja dan reputasi yang telah dibangun selama periode tersebut.

Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh dampak permintaan dan penawaran di pasar modal, dan kinerja perusahaan tercermin dalam harga sahamnya yang mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan tersebut. Berbagai metode digunakan untuk menilai nilai perusahaan, termasuk *Price Earning Ratio, Price to Book Value, dan Tobin's Q*. Dalam konteks penelitian ini, *Price to Book Value* (PBV) dipilih oleh peneliti sebagai metode untuk menilai nilai perusahaan. PBV adalah rasio yang membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per saham perusahaan tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian yang membahas tentang Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Garmen dan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Masa Pandemi Covid-19:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	1. Habil 2. Nur Layli (2023)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek	Variabel Dependen: Financial Distress. Varibel Independen: Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.	Hasil penelitian pada Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Financal Distress. Sedangkan hasil penelitian pada Solvabilitas dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan

				terhadap Financial Distress.
2.	1. Choirul Iman 2. Fitri Nurfatma Sari 3. Nanik Pujiati (2021)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Likuiditas dan profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.
3.	1. Jamiah 2. Rizali Hadi (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan.	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Solvabilitas secara parsial menunjukkan variabel berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4.	1. Fajar Rakasiwi Syamsuddin 2. Masdar Mas'ud	PENGARUH Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas.	Hasil penelitian menunjukan bahwa solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas

	3. Muhsin Wahid (2021)	Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan juga Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5.	1. Agatha Santania 2. Jonnardi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER). Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (firm value)	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	1. Ahmad Idris (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan dan Harga Saham	Berdasarkan hasil penelitian Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham dan Nilai Perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga

				Saham. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.Harga Saham berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Harga Saham tidak mampu memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Harga Saham tidak mampu memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.Harga Saham tidak mampu memediasi pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
7.	1. Putu Shiely Komala 2. I Dewa Made Endiana 3. Putu Diah Kumalasari 4. Ni Made Rahindayati (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian Profitabilitas dan Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Likuiditas dan

				Keputusan Investigasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
8.	1. Yehezkiel Rivaldo Tarigan 2. Lorina Siregar Sudjiman (2021)	Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keramik Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019	Variabel Independen: Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA)	Berdasarkana Penelitian secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan solvabilitas tdiak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
9.	1. Solma 2. Usdeldi 3. Victor Diwantara (2023)	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: Likuiditas dan Solvabilitas. Variabel Dependen: Profitabilitas	Berdasarkan Penelitian Variabel Current Ratio terhadap ROA terdapat pengaruh positif dan signifikan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Sedangkan Variabel Quick Ratio terhadap ROA yaitu tidak berpengaruh
10.	1. Sri Yanti 2. Carolyn Lukita	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap	Variabel Independen: Profitabilitas,	Berdasarkan Penelitian variabel *Current Ratio* (CR)

	3. Devi Astriani (2022)	Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	Likuiditas dan Solvabilitas. Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Net Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) membuktikan bahwa variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
11.	1. Faisal Abas 2. Damayanti (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan.	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. Variabel Dependden: Nilai Perusahaan.	Berdasarkan pemaparan hasil penelitian Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Variabel likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai

				perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
12.	1. Thomas Nadeak 2. F.Pratiwi (2018)	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016)	Variabel Independen: Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA)	Berdasarkan pemaparan hasil penelitian Variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Re*turn On Asset* pada perusahaan. Sedangkan Variabel D*eb to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.
13.	1. David Yanto Daniel Mahulae, SE, ME (2020)	Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	Variabel Independen: Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Variabel Dependen: Profitabilitas	Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan hasil penelitianSecara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada

				perusahaan. Sedangkan secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas tidak berpenagruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdafatar di BEI dari tahun 2002- 2005.
14.	1. Abig Arga Putra (2019)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment di BEI	Variabel Independen: Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI periode 2018 – 2022.
15.	1. Dana Refiani Nurazizah 2. Sri Hermuningsih 3. Alfiatul Maulida (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independen: Likuiditas dan Solvabilitas. Variabel Dependen: Return Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif

				dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19

Secara umum teori Sinyal atau *Signalling Theory* berkaitan dengan bagaimana informasi disampaikan. Teori ini menjelaskan cara di mana suatu perusahaan mengirimkan informasi positif tentang kinerja keuangannya. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas. Likuiditas adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengganggu operasionalnya. Jika rasio likuiditas, yang biasanya diukur dengan *current ratio* (CR), terlalu tinggi, itu bisa menjadi tanda peringatan. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, perusahaan dapat mengambil langkah pencegahan dan meminimalisir risiko jika membutuhkan dana darurat. Hal ini membuat investor yakin dengan modal yang mereka tanamkan dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan. Kepercayaan investor ini merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syamsuddin et al., 2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lainnya dari (Mahanani & Kartika, 2022) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Didukung oleh penelitian (Iman et al., 2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ketiga penelitian tersebut menunjukkan hasil kesamaan yang konsisten, dan berdasarkan penjelasan dari penelitian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan selama masa pandemi covid-19

2.3.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19

Signalling Theory atau Teori Sinyal menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan informasi positif dalam laporan keuangannya sebagai sinyal kepada para pemangku kepentingan, terutama investor, untuk menarik minat mereka. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyajikan rasio-rasio keuangan sebagai indikator kinerja. Rasio solvabilitas, misalnya, adalah salah satu rasio yang penting untuk menilai posisi keuangan dan keberhasilan suatu perusahaan. Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya dengan aset yang dimilikinya. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham bahwa perusahaan telah menyiapkan rencana jangka panjangnya yang akan meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

Dengan menunjukkan rasio solvabilitas yang tinggi dalam laporan keuangannya, perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki posisi keuangan yang kuat dan mampu memenuhi kewajibannya. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Susanto & Rahayu, 2022) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh (Idris, 2021) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan (Syamsuddin et al., 2021) solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ketiga penelitian tersebut menunjukkan hasil yang saling memperkuat dan memiliki kesamaan hasil. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 Solvabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum masa pandemi covid-19.

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Selama Masa Pandemi Covid-19

Signalling Theory atau Teori sinyal menyatakan bahwa untuk menyampaikan informasi yang baik kepada pengguna laporan keuangan, suatu perusahaan harus mampu menyampaikan sinyal yang efektif melalui laporan keuangannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, seperti rasio

profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien aktivitas perusahaan dan kemampuannya dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Ketika rasio profitabilitas, yang biasanya diwakili oleh *Return on Assets* (ROA), tinggi, ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan yang besar, yang pada gilirannya memberikan sinyal positif tentang kinerja keuangan perusahaan.

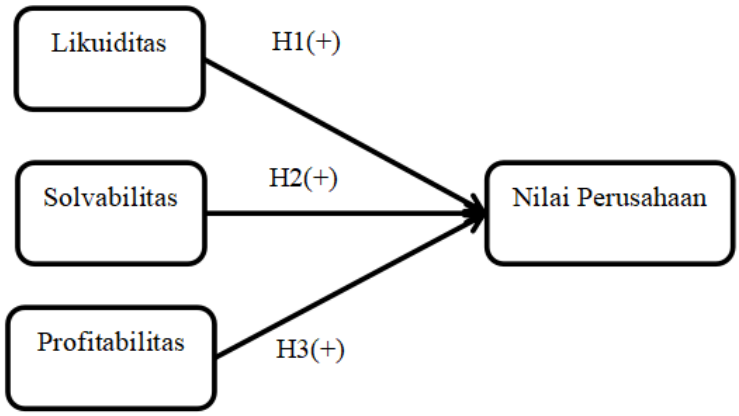
Penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Rahayu (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya dari Komala et al (.2021) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Didukung oleh penelitian Idris (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi terbukti memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Ini berarti bahwa ketika tingkat profitabilitas meningkat, nilai perusahaan juga cenderung meningkat, dan sebaliknya. Sesuai dengan teori, profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *return* yang tinggi bagi pemegang sahamnya, yang pada gilirannya menarik minat investor untuk berinvestasi. Ketertarikan tersebutlah yang mendorong harga saham dan nilai perusahaan meningkat.

Berdasarkan hasil yang konsisten dari tiga penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Profitabilitas (Return on Assets) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum masa pandemi covid-19.

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian di bawah ini menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berikut merupakan kerangka pemikiran dalam penelitian dalam penelitian ini:



Gambar 2. 4 Kerangka Penelitian

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan garment dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasinya. Sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Berikut beberapa kriteria yang digunakan untuk memilih perusahaan garment dan tekstil sebagai sampel:

1. Seluruh perusahaan garment dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022.
2. Perusahaan garment dan tekstil yang menerbitkan laporan keuangan lengkap untuk periode 2020-2022.
3. Perusahaan garment dan tekstil memiliki data yang diperlukan untuk penelitian, meliputi *net income, total assets, current assets, current liabilities, total liabilities, total equity*, harga per lembar saham, nilai buku per lembar saham, dan jumlah saham yang beredar.

3.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah ada sebelumnya, yang dikumpulkan oleh peneliti dari laporan keuangan perusahaan garment dan tekstil. Data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id , sesuai dengan kriteria yang telah

ditetapkan oleh penulis untuk periode tahun 2020 hingga 2022. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi pustaka.

3.3 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV) untuk menilai nilai perusahaan. Sementara itu, variabel independen terdiri dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas, yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset* (ROA). Definisi pengukuran variabel adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi fokus utama adalah *Price to Book Value* (PBV), yang digunakan sebagai proksi atau pengganti dari nilai perusahaan. Rumus yang digunakan untuk PBV adalah sebagai berikut:

$$\textit{Price to Book Value} = \frac{\textit{Harga per lembar saham}}{\textit{Nilai buku per lembar saham}}$$

Diketahui,

$$\textit{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \frac{\textit{Total Equitas}}{\textit{Jumlah saham beredar}}$$

3.3.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen yang digunakan, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Berikut adalah definisi dan rumus untuk masing-masing variabel tersebut:

a. Likuiditas

Dalam penelitian ini, Current Ratio (CR) digunakan sebagai proksi dari likuiditas dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Current Assets}}{\textit{Current Liabilities}}$$

b. Solvabilitas

Dalam penelitian ini, solvabilitas diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\textit{Total Liabilities}}{\textit{Total Equity}}$$

c. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Return on Assets} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Total Assets}}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maximum, mean, standar deviation dan tabel frekuensi responden menurut kategori yang penentuannya menggunakan program pengolah data statistik (Syamsuddin et al., 2021). Analisis ini membantu dalam mempermudah pemahaman terhadap data yang disajikan dan memudahkan peneliti untuk menafsirkan hasil analisis data. Data yang diolah meliputi *Current Ratio* (likuiditas), *Debt to Equity Ratio* (solvabilitas), *Return on Assets* (profitabilitas), dan *Price to Book Value* (nilai perusahaan) dari semua perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu dalam sebuah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya memiliki data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Salah satu uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari uji ini menunjukkan apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak, dengan syarat data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Dalam sebuah model regresi yang baik, tidak seharusnya terdapat hubungan antara variabel independen, sehingga jika terjadi hubungan antara variabel independen, ini menunjukkan adanya multikolinearitas dan variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diuji dengan nilai *tolerance* dan *variance*

inflation factor (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan yaitu nilai tolerance ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas merupakan sebuah tes yang digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Ketika varian residual tetap, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sementara jika terjadi perbedaan varian, kondisinya disebut heteroskedastisitas. Dalam sebuah model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas, melainkan homoskedastisitas. Deteksi terhadap adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual (SRESID). Jika tidak ada pola tertentu seperti pola teratur yang membentuk gelombang, melebar kemudian menyempit pada gambar scatterplot, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) uji autokorelasi adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1) dalam sebuah model regresi linear. Dalam sebuah model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi atau

tidak mengalami masalah autokorelasi. Salah satu metode untuk mendeteksi keberadaan korelasi ini adalah melalui uji Durbin Watson (DW). Dalam pengambilan keputusan, hasil uji DW dapat digunakan sebagai pedoman, di mana nilai DW tertentu menunjukkan adanya kecenderungan autokorelasi, sedangkan nilai DW yang lain menunjukkan ketiadaan autokorelasi.

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	*No Decision*	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	*No Decision*	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.4.1 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah analisis regresi linear berganda dengan satu variabel dependen (Y) dan tiga variabel independen (X). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian (Yuastin, 2023), analisis regresi dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (uji F), dan uji parsial (uji t). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y : Nilai Perusahaan (PBV

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

X_1 : Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA)

X_2 : Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR)

X_3 : Solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity (DER)

e : Kesalahan (Error)

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin tinggi nilai R^2, atau semakin mendekati 1, menandakan hasil regresi yang lebih baik, menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas (Ghozali, 2018).

b. Uji Kelayakan Model

Uji Kelayakan Model digunakan untuk menilai signifikansi hubungan kolektif antara variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi apakah semua variabel bebas secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Penelitian ini menerapkan pendekatan ANOVA yang membandingkan Mean Square dari regresi dengan Mean Square dari residual, menghasilkan nilai F hitung. Keputusan diambil berdasarkan kriteria uji: jika tingkat signifikansi < α (0,05), ini menandakan bahwa model tersebut fit.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel

dependen (Widarjono, 2018). Tingkat signifikansi (α) yang umumnya digunakan adalah 5% atau 0,05, dan digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian dengan syarat pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Variabel independen dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila p-value ≥ 5% atau 0,05.
- Variabel independen dapat dikatakan memiliki pengaruh negatif terhadap dependen apabila p-value < 5% atau 0,05 dan nilai Beta (β) < 0 < 0 = negatif.
- Variabel independen dapat dikatakan memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen apabila p-value < 5% atau 0,05 dan nilai Beta (β) > 0 > 0 = positif.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari IDX. Diketahui perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) sebanyak 22 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sehingga didapatkan 20 perusahaan yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini.

Tabel 4. 1 Pengumpulan Data

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2020 - 2022	22
2.	Perusahaan garmen dan tekstil yang laporan keuangannya tahun 2020 - 2022 tidak dapat diakses	(2)
3.	Perusahaan garmen dan tekstil yang laporan keuangannya tahun 2020 - 2022 tidak lengkap datanya	(0)
Jumlah Sampel		20
Jumlah Tahun penelitian		3
Total data sampel		60

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum dan nilai standar deviasi yang digunakan untuk memberikan gambaran terkait data yang akan di uji. berikut merupakan tabel statistik deskriptif yang di olah menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif

	n	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
Profitabilitas	60	-0,871	0,462	-0,02360	0,188446
Likuiditas	60	0,052	4,655	1,27480	0,984499
Solvabilitas	60	-5,80	17,30	0,8743	3,23485
Nilai Perusahaan	60	-5,006	4,494	0,65165	1,51029

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas didapatkan bahwa:

1. Profitabilitas yang dalam penelitian ini diproyeksikan oleh nilai *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,871 yang berasal dari PT. Rezeki Isman Tbk pada tahun 2021. Hal ini menunjukan bahwa PT. Rezeki Isman Tbk memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang terendah dalam data ini. Sedangkan

nilai profitabilitas yang tertinggi sebesar 0,462 yang berasal dari PT. Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2022. Hal ini menunjukan bahwa Perusahaan ini mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dibandingkan dengan Perusahaan lain dalam data ini.

2. Likuiditas yang dalam penelitian ini dicerminkan oleh nilai *Current Ratio* (CR) menunjukan nilai terendah sebesar 0,052 yang merupakan nilai *current ratio* dari PT. Panasia Indo Resource Tbk pada tahun 2022, yang menunjukan bahwa PT. Panasia Indo Resource memiliki kemampuan mengembalikan hutang yang paling rendah. Sedangkan nilai *current ratio* tertinggi berasal dari PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar 4,655. Dengan demikian PT. Tifico Fiber Indonesia memiliki kemampuan mengembalikan hutang yang paling baik.
3. Solvabilitas yang dalam penelitian ini dicerminkan oleh nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai terendah sebesar -5,80 dari PT. Century Textile Industry Tbk. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan memiliki tingkat melunasi kewajiban jangka panjang dan proporsi hutang terhadap ekuitas nya paling rendah. Sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* tertinggi sebesar 17,30 yang berasal dari PT. Panasia indo Resource Tbk tahun 2020. Dengan demikian perusahaan ini mampu melunasi kewajiban jangka panjang dan proporsi hutang terhadap ekuitas dengan baik.

4. Nilai Perusahaan yang dalam penelitian ini dicerminkan oleh nilai *Price to Book Value* (PBV) menunjukan nilai terendah sebesar -5,006 yang berasal dari PT. Asia Pacific Investama tbk tahun 2021. Sedangkan nilai perusahaan tertinggi dalam penelitian ini sebesar 4,494 berasal dari PT. Trisula Textile Industries Tbk pada tahun 2020.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila data yang digunakan terdistribusi secara normal dengan memenuhi syarat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 3.1 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,200

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Sehingga, data yang digunakan dalam penelitian ini ter distribusi secara normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.2 Uji Multikolineritas

Pengujian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara variabel independen yang dalam hal ini adalah variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki gejala multikolineritas dengan memenuhi syarat nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00.

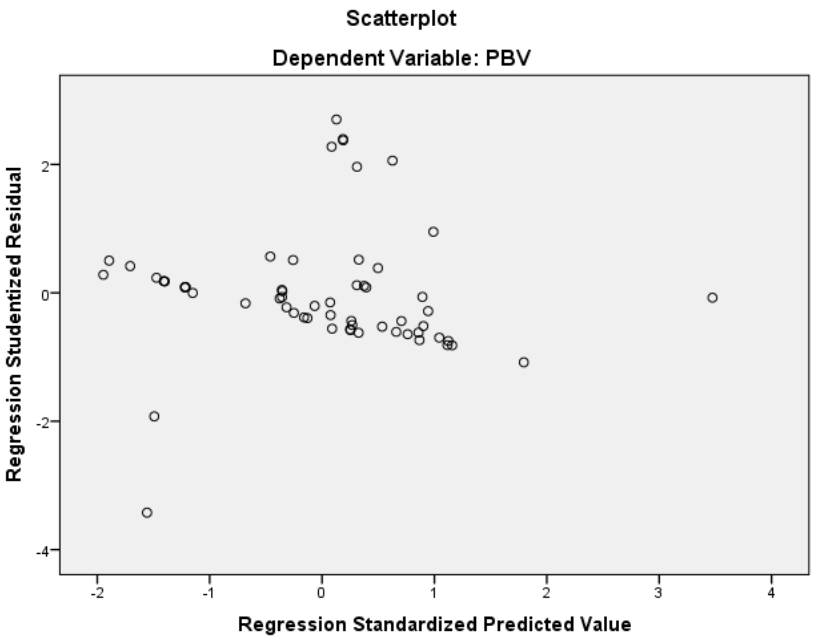
Tabel 4. 3.2 Uji Multikolineritas

Model	**Collinearity Statistic**	
	Tolerance	**VIF**
Profitabilitas	0,938	1,066
Likuiditas	0,992	1,009
Solvabilitas	0,943	1,060

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel berada di bawah angka 10,00. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel profitabilitas sebesar 1,066, variabel likuiditas sebesar 1,009 dan variabel solvabilitas sebesar 1,060. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolineritas.

4.3.3 Uji Heterokedasitas

Data yang baik untuk digunakan dalam penelitian adalah data yang terhindar dari gejala heterokedasitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian dari nilai residu masing-masing pengujian. Pengujian ini menggunakan metode *Scatterplot.* Data dikatakan terhindar dari gejala heterokedasitas apabila titik-titik pada gambar menyebar secara acak dan tidak berkumpul menjadi satu mendekati angka 0. Selain itu titik-titik menyebar tidak beraturan dan membentuk suatu pola dan gelombang.



Gambar 4.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas menunjukan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak mendekati angka nol. Titik-titik juga menyebar tidak membentuk suatu pola atau gelombang.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat gejala auto korelasi pada data yang digunakan. Pengujian ini menggunakan nilai Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5% dengan variabel independen sebanyak 3 variabel. Sehingga, nilai Durbin-Watson yang digunakan sebagai acuan adalah nilai dL sebesar 0,9976, nilai dU sebesar 1,6763 dan nilai 4 – dU sebesar 2,3237. Data dikatakan terhindar dari gejala auto korelasi apabila nilai dU < d < 4 – dU.

Tabel 4. 3.4 Uji Autokorelasi

Model Summary	
Durbin-Watson	1,114

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa nilai Durbin-Watson data yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 1,114. Yang mana nilai ini lebih besar dari nilai dU dan lebih kecil dari nilai 4 – dU. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data terhindar dari gejala auto korelasi.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Tabel 4. 4 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	**Unstandardized Coefficients**	**Standardized Coefficients**

		B	Std. Error	Beta
1	(Constants)	0,030	0,309	
	Profitabilitas	0,059	1,002	0,007
	Likuiditas	0,377	0,186	0,246
	Solvabilitas	0,163	0,058	0,349

Berdasarkan tabel di atas, maka untuk analisis regresi linier adalah sebagai berikut:

PBV = 0,030 + (0,59)X1 + (0,377)X2 + (0,163)X3 + e

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Solvabilitas

e : *Error*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas didapatkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,030 yang berada di sisi positif sehingga menunjukan pengaruh yang searah antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda di atas dapat di simpulkan bahwa:

1. Jika nilai profitabilitas naik sebesar 0,59 maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,59.
2. Jika nilai likuiditas meningkat sebesar 0,377 maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,377.
3. Jika nilai solvabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,163 maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,163

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 4 U'ji Koefisien Determinasi

R Square	***Adjusted R Square***
0,179	0,135

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas di dapatkan bahwa nilai *r square* sebesar 0,135. Sehingga variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel independen sebesar 13,5%. Sedangkan 86,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai dengan memenuhi syarat nilai signifikansi sebesar 0,05. Uji f

juga digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 5 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model		**Sum of Squares**	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	Regression	24,140	3	8,047	4,080	0,011
	Residual	110,483	56	1,972		
	Total	134,578	59			

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,011 yang artinya model regresi layak digunakan karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

4.7 Uji Hipotesis (t)

Uji hipotesis atau uji t dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hipotesis dinyatakan diterima apabila memenuhi syarat nilai signifikansi di bawah 0,05.

Tabel 4. 6 Uji Hipotesis (t)

Model	**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**		
	B	**Std. Error**	**Beta**	t	Sig.

1	(Constants)	0,030	0,309		0,097	0,923
	Profitabilitas	0,059	1,002	0,007	0,059	0,953
	Likuiditas	0,377	0,186	0,246	2,022	0,048
	Solvabilitas	0,163	0,058	0,349	2,801	0,007

Berdasarkan tabel uji hipotesis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas (X1)

   Variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,953 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Likuiditas (X2)

   Variabel profitabilitas (X2) menunjukan nilai signifikansi pada variabel ini lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,048. Sehingga, variabel likuiditas perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

3. Solvabilitas (X3)

   Variabel solvabilitas dalam penelitian ini menunjukan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,007. Dengan demikian nilai solvabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Garment dan Tekstil selama pandemi Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa nilai signifikansi untuk profitabilitas perusahaan yang di cerminkan oleh nilai *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan garment dan tekstil selama pandemi covid-19 sebesar 0,953 > 0,05 yang artinya hipotesis ditolak karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian selama masa pandemi, tingkat profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusaaan.

Selama masa pandemi tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan banyak perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan laba karena terjadinya krisis selama masa pandemi. Selama masa pandemi konsumen beralih untuk fokus memenuhi kebutuhan primer. Dengan demikian perusahaan garment dan tekstil kesulitan untuk mendapatkan laba yang tinggi seperti saat sebelum pandemi covid-19 terjadi. Terdapat beberapa perusahaan garment dan tekstil memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, namun *Return on Asset* (ROA) tidak menjadi tolok ukur bagi para investor untuk berinvestasi di perusahaan garment dan tekstil karena perusahaan menggunakan keuntungan yang didapat untuk membayar kewajiban berupa hutang akibat terjadinya krisis selama masa pandemi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang ditemukan oleh Veranica (2023). Dalam penelitiannya ditemukan bahwa nilai profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan baik sebelum dan selama pandemi covid-19 terjadi. Sehingga, teori signal tidak berlaku dikarenakan nilai

profitabilitas yang baik tidak selalu menunjukan hal positif atau kabar baik begitu pun nilai profitabilitas yang rendah tidak selalu mengindikasikan sesuatu yang buruk untuk perusahaan. Profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan banyak nya perusahaan yang memiliki nilai *Return on Asset* (ROA) negatif. Beberapa perusahaan garment dan tekstil di Indonesia terindikasi tidak mampu memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba dengan baik.

4.8.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Garment dan Tekstil selama pandemi Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil uji hipotesis, didapatkan bahwa likuiditas perusahaan yang dalam penelitian ini di proyeksikan oleh nilai *Current ratio* (CR) dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,048 < 0,05. Tingkat likuiditas yang rendah menandakan bahwa perusahaan memiliki masalah likuidasi pada perusahaan akibat banyak aset yang tidak digunakan secara efisien dalam menghasilkan laba. Sehingga, perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Sedangkan tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu mengubah aset yang dimiliki menjadi uang tunai secara cepat tanpa mempengaruhi harga pasarnya. Dengan demikian banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang didapatkan, teori signal yang menjelaskan hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan dapat digunakan karena tingkat likuiditas perusahaan selama masa pandemi dapat menjadi informasi yang berguna bagi para investor dan kreditur dalam mengambil keputusan. Tingkat *current ratio* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi hutang-hutang jangka pendek dikarenakan memiliki aset yang banyak dan dikelola dengan efisien. Hal ini mampu meningkatkan kepercayaan para investor dan kreditur terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dikelola dengan baik selama pandemi sehingga dapat mendongkrak peningkatan nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iman *et.al* (2021). Dalam penelitiannya didapatkan bahwa nilai likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Banyaknya asset yang dimiliki perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga hal ini akan berdampak baik dan meningkatkan nilai perusahaan.

4.8.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Garment dan Tekstil selama pandemi Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa nilai solvabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukan dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa investor dan kreditur mempehatikan nilai *debt to equity* suatu perusahaan untuk

mengambil keputusan. Tingkat solvabilitas yang tinggi mampu membantu mendorong kenaikan keuntungan karena investor akan tertarik berinvestasi dikarenakan perusahaan memiliki hutang untuk menambah aktiva tetap yang akan menyebabkan kenaikan laba dan *earning per share* yang dihasilkan juga semakin besar. Sehingga hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang rendah akan mengakibatkan rendahnya laba yang dihasilkan. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan para kreditur dan investor untuk berinvestasi pada perusahaan karena dianggap nilai hutang perusahaan lebih besar daripada modal operasional yang dimiliki perusahaan.

Dengan demikian teori signal yang mengaitkan hubungan antara solvabilitas perusahaan dan nilai perusahaan dapat berlaku dikarenakan meningkatnya nilai solvabilitas perusahaan dapat menjadi sinyal positif (*good news*) bagi para investor dan kreditur dan rendahnya tingkat solvabilitas perusahaan akan mengindikasikan risiko yang tinggi untuk investor dan kreditur.

Hasil uji ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Irnawati et.al (2023). Dalam penelitiannya ditemukan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi akan membuat investor tertarik terhadap perusahaan dikarenakan investor dapat menilai besar kecil nya risiko yang akan ditanggung perusahaan atas hutangnya. Dengan demikian, selama tidak melebihi ambang batas maka meningkatnya nilai *Debt to Equity Ratio* akan

menambah nilai hutang dan menurunkan nilai WACC dan meningkatkan harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa selama pandemi covid-19 pada tahun 2020 - 2022. Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas dan solvabilitas perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan garment dan tekstil di Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya menggunakan 20 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian ini belum dapat di generalisasikan.
2. Nilai *Adjusted R Square* dihasilkan oleh data sebesar 13,5%. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat mempengaruhi variabel dependen dikarenakan faktor lain di luar penelitian ini memiliki persentase yang lebih besar dari persentase variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan pengujian ini, peneliti memberikan saran kepada peneliti sebagai pertimbangan dalam menyempurnakan penelitian yang akan datang.

1. Memperluas variabel independen dalam penelitian seperti kepemilikan manajerial, aset tidak berwujud dan kesempatan investasi.
2. Memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian dapat di generalisasikan untuk banyak perusahaan.
3. Memperpanjang periode laporan keuangan yang di analisis sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan para manajemen perusahaan garmen dan tekstil di Indonesia dapat memperhatikan nilai likuiditas dan nilai solvabilitas apabila ingin meningkatkan nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk mendapatkan informasi terkait hal-hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan Keputusan.

Daftar Pustaka

Abas, F., & Damayanti. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 141-152.

Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, K. (2021). The Effect of Profitability, Firm Size, Liquiduty, Sales Growth on Firm Value Mediated Capital Structure. *International Journal of Business, Economics and Law*, 15-23.

Alisha, I. C., & Muis, M. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020. *Accounting and Financial Review*, 27-34.

Andy, E. Y., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara*, 1057-1066.

Ayoush, M. D., Toumeh, A. A., & Shabaneh, K. I. (2021). Liquidity, leverage, and solvency: What affects profitability of industrial enterprises the most? *Investment Management and Financial Innovations*, 249-261.

Chandi, C. E., & Herijatiwati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada PErusahan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 3-9.

Dahiyat, A. A., Weshah, S. R., & Alhidayat, M. (2021). Liquidity and Solvency Management and its Impact on Financial Performance: Empirical Evidence from Jordan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 135-143.

Darmanto, & Ismawati, K. (2020). Kinerja Perusahaan Tekstil dan Garment. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 194-204.

Dewi, I. A., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 85-110.

Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 6099-6118.

Gelashvili, V., Ortega, A. G., & Ureba, S. F. (2023). Transport Companies based on Their Size and Management Type: Has Covid-19 Conditioned Their Solvency? *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 2-22.

Ginting, H. S., Bukit, R. B., & Abubakar, E. (2023). Analysis of the Influence of Profitability, Solvency, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Reporting with Audit Opinion as a Moderating Variable in Sector Trading, Services, and Investment Companies on the ISE in 2016-2020. *International Journal of Research and Review*, 892-903.

Hartoyo, A. K., Khafid, M., & Agustina, L. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI. *Accounting Analysis Journal*, 247-255.

Hertina, D., Perdede, D. R., & Yesenia, D. (2021). Company Value Impact of Liquidity, Solvability, dan Profitability. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 782-788.

Ibrahim, B. P., & Sudirgo, T. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara*, 2044-2054.

Iman, C., Sari, N.F., Pujiati, N. (2021) Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai
Perusahaan, 195.

Irnawati, J., Febriana, H., & Asmita,D.Y. (2023). Pengaruh Debt to Equity rasio dan Growth
Opportunity terhadap Nilai Perusahaan, 472.

Jamiah, & Hadi, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 42-56.

Kristiani, S. P., Siagian, Y., Pangaribuan, A., & Sipahutar, T. T. (2021). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, Solvency, Company Size, and Audit Opinion on Audit Report Lag on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 12848-12862.

Kurniawati, O., & Safitri, E. Y. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EKSEKUTIF*, 35-51.

Mahulae, D. Y. (2020). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan*, 1-11.

Maximillian, N., & Septina, F. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, and Solvency on Financial Distress of Textile and Garment Companies in Indonesia. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 150-162.

Nadeak, T., & F.Pratiwi. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PErusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Buana Akuntansi*, 72-84.

Nurazizah, D. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Return saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 327-338.

Phi, N. T., Hesary, F. T., Tu, C. A., Yoshino, N., & Kim, C. J. (2021). Performance Differential between Private and State-owned Enterprises:

An Analysis of Profitability and Solvency. *Emerging Markets Finance and Trade*, 1-16.

Putra, A. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garment di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-20.

Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 325-333.

Roy, S., Misra, A. K., Padhan, P. C., & Rahman, M. R. (209). Interrelationship among Liquidity, Regulatory Capital and Profitability- A Study on Indian Banks. *Cogent Economics & Finance*, 1-20.

Rusli, M., Prihatni, R., & Buchdadi, A. D. (2019). The Effect of Liquidity, Profitability, and Solvability to The Financial Distress of Manucatured Companies Listed on IDX Period of Year 2015-207. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 1-17.

Sahayu, A., & Maharani, N. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Esa Unggul*, 260-272.

Sari, N. R., Susila, G. P., & Telagawathi, N. W. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI. *Program Studu Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*, 256-264.

Solma, Usdeldi, & Diwantara, V. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maisyatuna*, 110-127.

Sondakh, R. (2019). The Effect od Dividend Policy, Liquidity, Profitability, dan Firm Size on Firm in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exhange 2015-208 Period. *Accounting Profession*

Program, Economics and Business Faculty Sam Ratulangi University, 91-101.

Sukmadewi, R., Sartika, D., Muin, M. R., & Sofyan, D. (2021). The Effect of Liquidity Ratio and Solvency Ratio on the Profitability of Plantation Subsector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Husnayain Business Review*, 69-78.

Sulastri, N. L., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*, 22-33.

Susanto, R. D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-18.

Suwardika, I. A., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *Jurnal Manajemen Unud*, 1248-1277.

Tarigan, Y. R., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keramik Porselen dan Kaca yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi*, 74-89.

Yanti, S., Lukita, C., & Astriani, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, da Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 284-303.

LAMPIRAN

1. Lampiran Sample Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk
2	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk
3	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk
4	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
5	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
6	MYTX	PT. Asia Pacific Investama tbk
7	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
8	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
9	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
10	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk
11	CNTB	PT. Century Textile Industri Tbk
12	HDTX	PT. Panasia Indo Resource Tbk
13	INPC	PT. Bank Artha Graha International Tbk
14	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk
15	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
16	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk
17	STAR	PT. Star Pasific Tbk
18	TRIS	PT. Trisula International Tbk
19	POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk
20	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk

2. Lampiran Nilai Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book value (PBV)

No.	Kode	Tahun	ROA	CR	DER	PBV
1	ADMG	2020	-0,196	3,486	0,23	0,384
		2021	0,020	3,457	0,19	0,281
		2022	-0,155	2,716	0,18	0,248
2	BELL	2020	-0,030	1,370	1,16	4,494

		2021	0,008	1,526	1,02	4,075
		2022	0,008	1,527	1,01	4,104
3	ERTX	2020	-0,014	1,020	5	0,520
		2021	0,022	1,086	5	0,864
		2022	0,050	1,180	2,35	1,579
4	INDR	2020	0,008	1,091	1,03	0,326
		2021	0,093	1,243	5	0,362
		2022	0,049	1,387	0,87	0,489
5	ITMG	2020	0,027	3,000	0,37	1,136
		2021	0,277	1,000	0,39	1,179
		2022	0,462	1,000	0,35	0,085
6	MYTX	2020	-0,030	0,380	1,14	1,140
		2021	-0,037	0,353	-3,1	-5,006
		2022	-0,005	0,371	-2,9	-2,926
7	RICY	2020	-0,045	1,349	3,7	0,248
		2021	-0,039	2,694	1	0,199
		2022	-0,042	1,352	1	0,218
8	SRIL	2020	0,046	2,890	1	2,578
		2021	-0,871	0,375	-4,17	0,000
		2022	-0,517	2,739	-1,98	0,000
9	TFCO	2020	-0,003	1,000	0,1	0,485
		2021	0,041	1,000	0,1	0,461
		2022	0,010	4,655	0,09	0,456
10	ARGO	2020	-0,663	0,076	-1,9	-0,001
		2021	-0,029	0,073	-1,87	0,000
		2022	-0,086	0,075	-1,82	0,000
11	CNTB	2020	-0,050	0,526	-1,9	-0,087
		2021	-0,140	0,877	-5,8	-0,216
		2022	-0,039	0,354	-3,69	0,125
12	HDTX	2020	-0,125	0,085	17,3	2,800
		2021	-0,121	0,059	-1,79	0,000
		2022	-0,216	0,052	-1	0,000
13	INPC	2020	0,001	0,336	7,58	0,306
		2021	-0,006	0,423	5,61	0,507
		2022	0,002	0,244	5,35	0,280
14	MLPT	2020	0,066	1,186	3	1,505
		2021	0,087	1,140	2,14	0,007
		2022	0,202	1,175	2,3	0,005

15	PBRX	2020	0,028	2,465	1,47	0,349
		2021	0,022	1,487	1,39	0,211
		2022	0,003	1,620	1,12	0,126
16	SSTM	2020	-0,032	1,494	1,59	3,582
		2021	0,120	2,292	0,93	3,882
		2022	-0,014	1,425	0,86	3,876
17	STAR	2020	-0,023	1,000	0,27	0,135
		2021	0,255	1,000	0,01	0,333
		2022	0,034	1,000	0,01	0,289
18	TRIS	2020	-0,004	1,889	0,66	1,014
		2021	0,017	2,050	0,61	1,021
		2022	0,055	1,993	0,65	1,041
19	POLY	2020	-0,089	1,043	-1,24	-0,010
		2021	0,030	0,112	-1,25	-0,013
		2022	0,111	0,107	-1,24	-0,009
20	ZONE	2020	-0,067	1,583	1,16	0,023
		2021	0,032	1,000	0,98	0,021
		2022	0,086	1,000	0,84	0,018

3. Lampiran Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	-,871	,462	-,02360	,188446
CR	60	,052	4,655	1,27480	,984499
DER	60	-5,80	17,30	,8743	3,23485
PBV	60	-5,006	4,494	,65165	1,510294
Valid N (listwise)	60				

4. Lampiran Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,86380352
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,129
	Negative	-,132
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

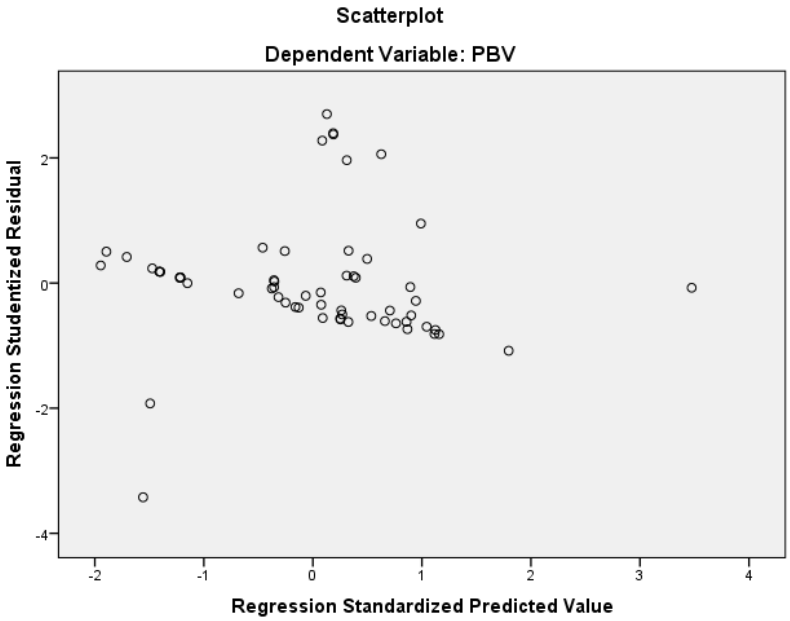
5. Lampiran Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,030	,309		,097	,923		
	ROA	,059	1,002	,007	,059	,953	,938	1,066
	CR	,377	,186	,246	2,022	,048	,992	1,009
	DER	,163	,058	,349	2,801	,007	,943	1,060

a. Dependent Variable: PBV

6. Lampiran Uji Heterokedasitas



7. Lampiran Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,424[a]	,179	,135	1,404320	1,114

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

8. Lampiran Analisis regresi Linier

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,030	,309		,097	,923
	ROA	,059	1,002	,007	,059	,953
	CR	,377	,186	,246	2,022	,048
	DER	,163	,058	,349	2,801	,007

a. Dependent Variable: PBV

9. Lampiran Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,424[a]	,179	,135	1,404320	1,114

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

10. Lampiran Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,140	3	8,047	4,080	,011[b]
	Residual	110,438	56	1,972		
	Total	134,578	59			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

11. Lampiran Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,030	,309		,097	,923
	ROA	,059	1,002	,007	,059	,953
	CR	,377	,186	,246	2,022	,048
	DER	,163	,058	,349	2,801	,007

a. Dependent Variable: PBV